

**PENERAPAN *CUSTOMS-EXCISE*
INFORMATION SYSTEM AND AUTOMATION
4.0 PADA GUDANG BERIKAT PT AEROFOOD
INDONESIA ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Alvia Wahyu Maharani

NIM. 2215713149

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2025

**PENERAPAN *CUSTOMS-EXCISE*
INFORMATION SYSTEM AND AUTOMATION
4.0 PADA GUDANG BERIKAT PT AEROFOOD
INDONESIA ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Alvia Wahyu Maharani

NIM. 2215713149

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

2025

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II	14
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS	
LANDASAN TEORI.....	14
POLITEKNIK NEGERI BALI	
A. Sistem Informasi	14
B. CEISA 4.0 (Customs-Excise Information System and Automation	
4.0	17

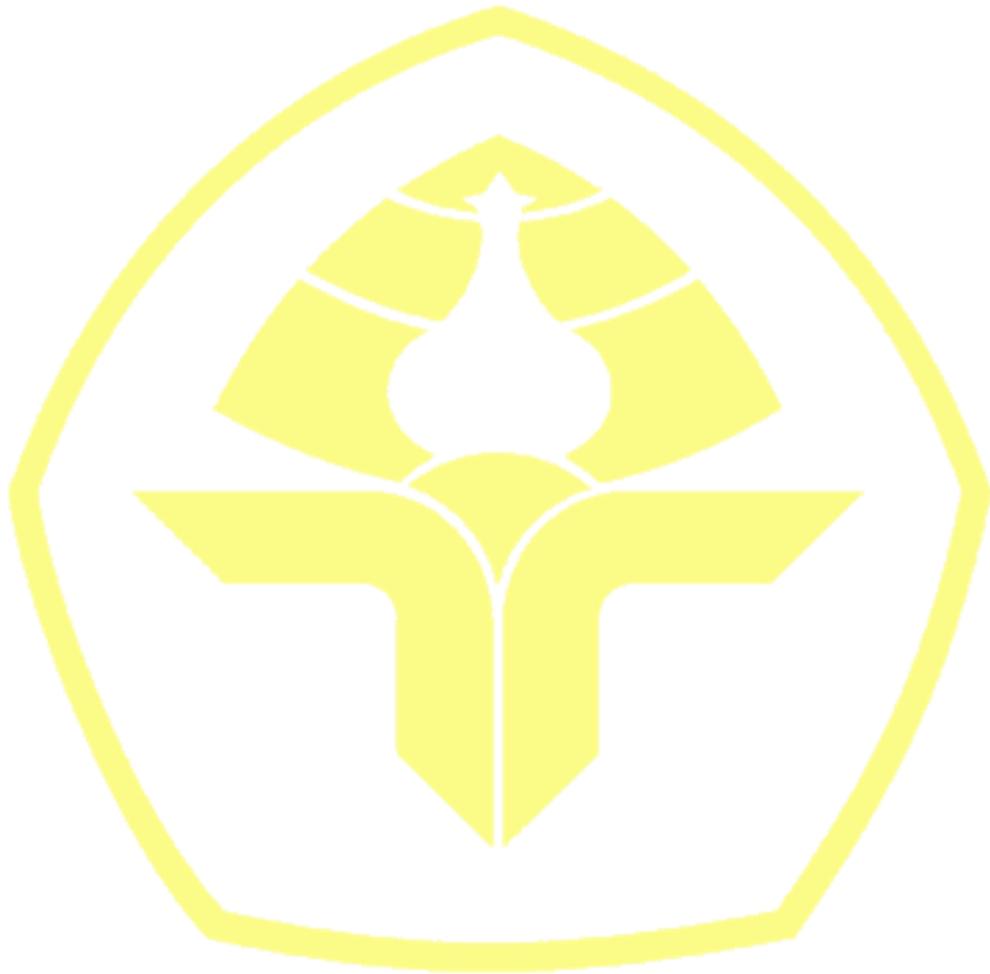
C. Barang Berikat	21
D. Pengertian Gudang Berikat.....	24
BAB III	29
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	29
A. Sejarah Perusahaan	29
B. Bidang Usaha.....	35
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	38
BAB IV.....	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Kebijakan Perusahaan.....	49
B. Analisis dan Intepretasi Data	54
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar	34
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar	38
Gambar 4. 1 Tampilan Awal Custom-Excise Information System And Automation 4.0.....	57
Gambar 4. 2 Tampilan Awal Halaman Awal Custom-Excise Information System And Automation 4.0.....	57
Gambar 4. 3 Pembuatan Dokumen Baru.....	58
Gambar 4. 4 Pembuatan Dokumen Baru.....	59
Gambar 4. 5 Data Header Custom-Excise Information System And Automation 4.0.....	59
Gambar 4. 6 Nomor Pengajuan Ekspor Barang.....	60
Gambar 4. 7 Kantor Pabean Muat Asal Ekspor	60
Gambar 4. 8 Pelabuhan Muat Ekspor.....	61
Gambar 4. 9 Kantor Pabean Muat Ekspor	61
Gambar 4. 10 Jenis Ekspor Barang	62
Gambar 4. 11 Kategori Ekspor Barang.....	62
Gambar 4. 12 Lokasi TPB.....	63
Gambar 4. 13 Cara Perdagangan.....	63
Gambar 4. 14 Cara Pembayaran	64
Gambar 4. 15 Komoditas	65

Gambar 4. 16 Barang Kiriman	66
Gambar 4. 17 Tampilan Awal PKB	67
Gambar 4. 18 Tampilan Entitas Ekspor Barang.....	69
Gambar 4. 19 Label Eksportir Barang.....	69
Gambar 4. 20 Label Penerimaan Barang	70
Gambar 4. 21 Label Pembelian Barang Ekspor.....	71
Gambar 4. 22 Label Pembelian Barang Ekspor.....	72
Gambar 4. 23 Dokumen Pendukung Ekspor Barang	72
Gambar 4. 24 Lampiran Dokumen Ekspor Barang	73
Gambar 4. 25 Lampiran Dokumen Ekspor Barang	74
Gambar 4. 26 Data Pengangkut Ekspor Barang.....	75
Gambar 4. 27 Sarana Angkut Ekspor Barang.....	77
Gambar 4. 28 Kemasan dan Peti Kemas.....	78
Gambar 4. 29 Data Transaksi Ekspor Barang	79
Gambar 4. 30 Bank Transaksi Ekspor Barang.....	81
Gambar 4. 31 Data Barang Ekspor.....	81
Gambar 4. 32 Lampiran Input Data Barang Ekspor	82
Gambar 4. 33 Perhitungan Pungutan Barang Ekspor.....	84
Gambar 4. 34 Perhitungan Pungutan Barang Ekspor.....	85
Gambar 4. 35 Proses Pengiriman Dokumen	86
Gambar 4. 36 Pengajuan Dokumen Ekspor Barang	86
Gambar 4. 37 Laporan Dokumen Ekspor Gate-in.....	87
Gambar 4. 38 Laporan Dokumen Ekspor Selesai Proses.....	87

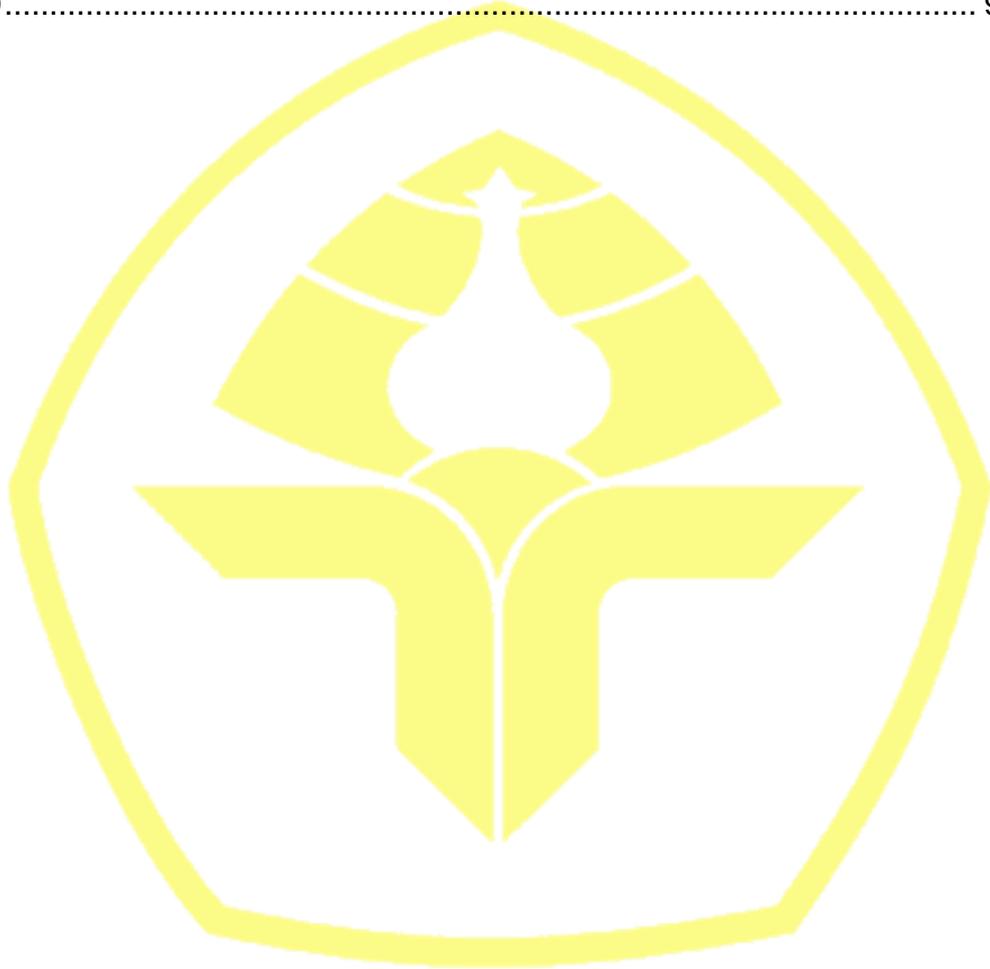
Gambar 4. 39 Alur Penerapan Custom-Excise Information System And
Automation 4.0..... 89



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	96
Lampiran 1. 2 Brosur Custom-Excise Information System and Automation 4.0.....	97



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi di era modern, kehidupan Masyarakat semakin bergantung pada inovasi digital. Hampir setiap aspek kehidupan terintegrasi dengan teknologi, termasuk dalam dunia kerja. Hal ini juga berlaku bagi Kementerian Keuangan, khususnya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), terus berupaya agar meningkatkan efisiensi layanan ekspor dengan menerapkan teknologi berbasis digital. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Sistem Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*) yang bertujuan untuk mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan transparansi dalam proses kepabean, termasuk ekspor, dengan mengotomatisasi berbagai tahapan administrasi dan operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Pemrosesan informasi berbasis komputer telah dikenal luas dan terus berkembang hingga saat ini berbagai perangkat lunak atau software telah tersedia untuk membantu dalam mengelola data guna menghasilkan informasi yang lebih akurat dan efisien. Dalam konteks organisasi, penting untuk memiliki pemahaman

yang mendalam mengenai peran serta dampak sistem informasi dalam operasional mereka. Pemerintah menyadari bahwa pengembangan ekonomi digital memainkan peran krusial dalam masa depan Indonesia. Oleh karena itu berbagai upaya terus dilakukan untuk terus mendukung inovasi dan perkembangan teknologi guna mengoptimalkan potensi yang ada. Upaya lebih lanjut, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengembangkan system informasinya tidak hanya berorientasi pada efisiensi atas proses bisnis itu sendiri, namun juga mampu melihat kebutuhan seluruh stakeholder sebagai konsumen.

PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar sebagai penyedia layanan catering penerbangan, memiliki kebutuhan untuk mengelola proses ekspor barang secara efisien, terutama memiliki dua Gedung yang mana salah satunya berlokasi di Jl. Taman Sari No.36 Lingkungan Kelan. Gedung dua atau yang biasa disebut dengan ACS 2 merupakan Gudang tempat penimbunan barang sementara ekspor impor barang maskapai. Gudang yang terdapat pada ACS 2 terbagi menjadi dua yaitu gudang lokal tempat menyimpan barang maskapai lokal seperti Garuda Indonesia dan gudang bounded atau gudang berikat tempat menyimpan barang maskapai yang diawasi oleh Bea & Cukai. Gudang berikat yang terdapat pada ACS 2 merupakan gudang tempat penimbunan

barang monouse, alcohol dan barang-barang yang digunakan oleh maskapai.

Ekspor barang yang dilaksanakan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar yaitu pengeluaran barang yang ada pada Gudang berikat atau daerah pabean yang nantinya barang tersebut akan dikirim ke ACS 1 dengan menggunakan truk container yang telah disediakan dengan pengawasan Bea & Cukai. Pengeluaran barang ekspor dari kawasan pabean untuk diangkut lanjut dapat dilakukan setelah disampaikan pemberitahuan *pabean* berupa *manifes* keberangkatan sarana pengangkut (*outward manifest*). Dalam proses ekspor barang yang terdapat pada Gudang berikat dari ACS 2 ke ACS 1 eksportir wajib memberitahukan barang yang akan diekspor ke kantor pabean pemuatan dengan menggunakan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) disertai dokumen pelengkap pabean. Pemberitahuan pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan ke kantor pabean sebelum keberangkatan sarana pengangkut. Pengeluaran barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mendapat persetujuan dari Bea & Cukai.

Mendukung itu Pengelolaan Data dan Administrasi (PDAD)

Bea & Cukai membuat aplikasi Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*). Sistem aplikasi CEISA

(Customs-Excise Information System and Automation 4.0) merupakan sentralisasi sistem pengawasan dan pelayanan kepabean dan cukai yang didalamnya terdiri dari berbagai aplikasi, yang digunakan untuk proses administrasi, pelayanan, pengawasan, dan hal yang terkait dengan tugas dan fungsi DJBC. Seiring berkembangnya teknologi, Bea Cukai meluncurkan portal Ceisa 4.0 *(Customs-Excise Information System and Automation 4.0)*, suatu sistem yang digunakan untuk membuat dokumen pabean pengganti modul aplikasi seperti Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Tempat Penimbunan Berikat (TPB).

Sistem Ceisa 4.0 *(Customs-Excise Information System and Automation 4.0)*, ini mengakomodir tracking status dan mencetak respon secara real time. User jasa juga dapat mengakses semua proses kepabean dalam satu sistem portal. Akses portal Ceisa 4.0 *(Customs-Excise Information System and Automation 4.0)* ini dapat menggunakan browser dan tidak perlu menggunakan install aplikasi khusus di PC atau Gadget. Sistem ini pun sudah terintegrasi dengan sitem lainnya seperti kurs, manifes dan pajak. Tim PDAD melakukan asistensi kepada pegawai Perusahaan yang melakukan pengurusan ekspor impor dengan pengecekan jaringan dan diskusi mengenai kendala pengisian portal dalam mendukung kelancaran pelayanan menggunakan sistem Ceisa 4.0 *(Customs-Excise*

Information System and Automation 4.0) respon pengajuan dokumen menggunakan Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*) lebih cepat daripada respon dokumen menggunakan aplikasi modul sebelumnya.

Pada ekspor barang yang dilaksanakan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar. Sistem Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*) diterapkan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar mulai pada tanggal 1 September 2022 yaitu untuk mempermudah user dalam menginput data-data yang dibutuhkan pada ekspor barang. Data-data yang telah diinput akan menjadi dokumen dimana dokumen tersebut akan diserahkan kepada kantor pabean sebagai pemberitahuan ekspor barang (PEB) agar barang-barang yang dibutuhkan oleh maskapai diperbolehkan keluar dari Kawasan pabean.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi langsung terhadap pengguna user yang menerapkan Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*) untuk membuat dokumen dalam proses pembuatan dokumen ekspor barang yang melakukan eksportir mengikuti penerapan sistem Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*) pada ekspor barang ada beberapa kendala yang sering dihadapi salah satunya yaitu gangguan akibat adanya pembaruan sistem dan

kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur baru yang ada pada sistem hal tersebut akan menghambat pekerjaan user sistem Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System and Automation 4.0*).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul ***“Penerapan Customs-Excise Information System and Automation 4.0 Pada Gudang Berikat di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar”***.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penerapan *Customs-Excise Information System and Automation 4.0* pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan *Customs-Excise Information System and Automation 4.0* pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pokok masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan *Customs-Excise Information System and Automation 4.0* pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan oleh pengguna dalam penerapan *Customs-Excise Information System and Automation 4.0* pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam memecahkan masalah yang ada pada dunia industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memberikan materi kepada mahasiswa/l di Jurusan Administrasi Bisnis dan bisa dijadikan referensi dalam pencarian informasi dan bahan untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses yang lebih maksimal, khususnya pada penerapan Ceisa 4.0 (Customs-Excise Information System and Automation 4.0) pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar Gedung 2 yang berlokasi di Jl. Taman Sari No.36, Tuban, Kec.Kuta, Kab. Badung, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Customs-Excise Information System and Automation 4.0 pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono, (2016) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama

atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Ada pula pendapat Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

Pada penelitian ini yang termasuk data prime adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai masalah-masalah yang sering dialami selama penggunaan aplikasi Ceisa 4.0 (Customs-Excise Information System and Automation 4.0) pada Gudang Berikat PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal, yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2019) pengertian observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Observasi yang dilakukan penulis yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi sistem Ceisa 4.0 (Customs-Excise Information System and Automation 4.0) pada proses ekspor barang.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai

Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam. Untuk itu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada eksportir pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku, melalui website Perusahaan, karya ilmiah serta internet yang sesuai dengan masalah yang diteliti oleh penulis dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2016) studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Analisis Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang menguraikan dan menjelaskan informasi-informasi yang didukung oleh keterangan-keterangan yang diperoleh melalui wawancara, studi kepustakaan, dan observasi

dilapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) Teknik Analisa Data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam mengenai penerapan Ceisa 4.0 (*Custom-Excise Information System And Automation 4.0*) penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem Ceisa 4.0 (*Customs-Excise Information System And Automation 4.0*) untuk dokumen ekspor barang dari gudang berikat, yang diuraikan secara bertahap dengan ilustrasi tangkapan layar dan penjelasan untuk setiap prosedur yang diterapkan. Kelebihan penerapan dari sistem ini mampu mempercepat tahapan yang sebelumnya sangat bergantung pada pengisian data secara manual. Namun, beberapa kekurangan yang menjadi hambatan yaitu, seperti fitur yang belum sepenuhnya otomatis, adanya data yang belum terbaca dengan sistem, seringnya terjadi gangguan pada sistem, resistensi pengguna terhadap adopsi teknologi baru, serta kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur baru yang ada pada sistem. Kendala utama dalam penggunaan sistem Ceisa 4.0 (*Custom-Excise Information System And Automation 4.0*) di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar adalah ketergantungan pada beberapa input data manual, yang tidak hanya memperlambat proses, tetapi juga mengharuskan pengguna

untuk lebih teliti dalam memastikan integritas data dan mencegah kesalahan dokumen.

B. Saran

Dari kesimpulan data yang diperoleh mengenai penerapan Ceisa 4.0 (*Custom-Excise Information System And Automation 4.0*), disarankan perlu melakukan penerapan prosedur keamanan untuk menghindari adanya gangguan pada sistem dan menjelaskan manfaat keunggulan fitur – fitur baru pada sistem, serta mengoptimalkan otomasi input data guna mengurangi ketergantungan manual, mungkin melalui pengembangan template data yang lebih baik. Selain itu, penting untuk melakukan pemeliharaan dan pembaharuan sistem secara berkala agar dapat meminimalkan gangguan akibat adanya pembaruan sistem dan kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur baru yang ada pada sistem, sehingga penerapan sistem yang dilakukan dapat berjalan secara optimal.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, L. B. (2024). *Pengaruh Kemudahan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Aplikasi CEISA 4.0 di Wilayah Tanjung Perak. 0.*
- Azhar Susanto (2013). *1614370057_143_2_Bab_li.* 6–28.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi *Jurnal Comasie, 02,* 50–59.
- Niswari, P. A. (2015). Bab I *ي ِ خ حض ا.* *Galang Tanjung, 2504,* 1–9.
- Permana & Yanuardi. (2016). *rancang bangun alat uji tarik menggunakan Load Cell.* 1–23.
- Riana Prasetya Putri, D., & Faradina, R. (2023). Kajian Kebijakan Hilirisasi Industri Pada Perizinan Kawasan Berikat. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai, 7(2),* 237–259. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v7i2.2199>
- Sistem, A., Pelayanan, I., & Bidang, D. I. (2024). *Webinar Nasional HUMANIS 2024 KEPABEANAN DAN CUKAI (CUSTOM EXCISE INFORMATION SYSTEM.* 4(2), 498–504.
- Sudarmadi, A., Primadista, T., & Dartono, D. (2022). Optimalisasi Peran Sistem Kepabeanan Indonesia Sebagai Upaya Memperkuat Keuangan Negara. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S),* 292–298. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1906>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*

Rony Setiawan."Flowchart Adalah Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya"

<https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/> (Diakses 4 Agustus 2021)

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/CEISA-Barang-Kiriman>

<https://www.elwilis.com/it-kepabeanan/pengertian-tujuan-dan-cara-akses-customs-excise-information-system-and-automation-ceisa-4-0/>



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI